

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di BEI. sedangkan objek dari penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu satu variabel independen (*independent variable*), satu variabel dependen (*dependent variable*), dan satu variabel moderasi. Menurut (Sugiyono, 2013) variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab ada atau timbulnya perubahan pada variabel dependen, variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat, sedangkan variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return of Equity* (ROE) dan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), variabel dependen pada penelitian ini adalah *return saham*, sedangkan yang menjadi variabel moderasi pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan Size (Ln total aset).

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaannya yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan untuk sebuah penelitian (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, dipilih metode kuantitatif dengan deskriptif dan verifikatif yang akan digunakan untuk penelitian.

Novena Shafira Angelica, 2024

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM ((Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Tercatat di BEI Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode ini dipilih dengan tujuan menggambarkan kondisi dari objek penelitian serta menguji hubungan setiap variabel melalui uji hipotesis pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3.2.2. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang merupakan metode pengambilan data menggunakan populasi dan sampel tertentu menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Pada penelitian ini, desain yang digunakan merupakan desain kausal yang tujuan utamanya adalah mendapatkan bukti berupa sebab dan akibat (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan desain kausal penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan jawaban apakah ada atau tidak ada hubungan atau pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan likuiditas yang diproksikan dengan CR terhadap *Return Saham* pada Sektor Perindustrian yang tercatat di BEI dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan deskripsi yang diberikan kepada variabel dalam penelitian dengan kegiatan atau operasional untuk mengukurnya. Variabel yang dianalisis pada penelitian ini antara lain:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Return Saham (Y)	Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, institusi, maupun individu dari hasil kebijakan investasi dengan menjual belikan saham yang dimiliki	$R^{it} = \frac{P^{it} - P^{it-1}}{P^{it-1}}$ <ul style="list-style-type: none"> • R^{it} = Return saham perusahaan i pada tahun t • P^{it} = Harga saham perusahaan i pada periode t (periode penutupan) • P^{it-1} = Harga saham perusahaan i pada 1 periode sebelum periode t (periode penutupan) 	Ratio
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan salah satu alat dalam mengetahui seberapa jauh perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba perusahaan dari apa	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Ratio

	yang perusahaan miliki.		
Likuiditas (X2)	Likuiditas merupakan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	CR $= \frac{Aset Lancar}{Liabilitas jangka Pendek}$ $\times 100\%$	Ratio
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan kondisi atau karakteristik perusahaan dari total aset atau sumber daya yang dimilikinya (Rofalina, Mukhzarudfa, & Z, 2022)	$SIZE = Ln (total aset)$ <p>Ln = Logaritma normalitas</p>	ratio

3.4 Sumber data dan Alat pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung berupa data tertulis yang didapat secara tidak langsung seperti dari organisasi, lembaga, badan, ataupun yang lainnya terkait dengan topic yang diteliti (Abdullah, Jannah, Aiman, & dkk, 2021). Data penelitian ini diambil dari website idx dan website resmi masing-masing perusahaan yang kemudian diolah kembali. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software* Eviews12.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan subjek maupun objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan topik penelitian Zuchri (2021). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan perusahaan pada sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Terdapat 63 perusahaan pada sektor perindustrian yang tercatat di BEI selama periode 2018-2022.

3.2.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut (Dr. H. Zuchri Abdussamad, 2021) sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan syarat-syarat tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 25 sampel dari 63 populasi yang ada. Kriteria sampel yang diambil untuk penelitian ini yaitu:

1. Merupakan perusahaan yang masuk ke dalam sektor perindustrian yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan tercatat di BEI sebelum tahun 2017.
3. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018-2022.
4. Perusahaan tidak memiliki data yang *outlier* atau data dengan nilai yang jauh berbeda dibandingkan nilai lain pada kumpulan data.

Tabel 3.2 Pengambilan Sampel

No	Syarat	Jumlah
1	Perusahaan Sektor perindustrian yang tercatat di BEI	63
2	Perusahaan yang melakukan IPO setelah tahun 2017	(25)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama tahun penelitian	(3)
4	Perusahaan yang memiliki data <i>outlier</i>	(10)
Total sampel yang diteliti		25
Total unit analisis		125

Berdasarkan table 3.2 terkait perusahaan yang sesuai untuk menjadi sampel penelitian, maka berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel, yaitu:

Tabel 3.3 Perusahaan yang Diteliti

No	Nama Perusahaan	2	Ateliers Mecaniques D
1	Asahimas Flat Glass Tbk.		Indonesia
		3	Arita Prima Indonesia Tbk.

4	Arwana Citramulia Tbk.	15	Jembo Cable Company Tbk.
5	Astra Graphia Tbk.	16	Kobexindo Tractors Tbk.
6	Astra International Tbk.	17	Lion Metal Works Tbk.
7	MNC Asia Holding Tbk.	18	Multifiling Mitra Indonesia Tbk
8	Citatah Tbk.	19	Tira Austenite Tbk
9	Dyandra Media International Tbk	20	Surya Toto Indonesia Tbk.
10	Hexindo Adiperkasa Tbk.	21	Voksel Electric Tbk.
11	Island Concepts Indonesia Tbk.	22	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
12	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	23	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
13	Sumi Indo Kabel Tbk.	24	United Tractors Tbk.
14	Tanah Laut Tbk	25	Impack Pratama Industri Tbk.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Langkah Penelitian

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Mencari serta mengumpulkan data-data terkait laporan tahunan perusahaan dari website www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.
2. Menyusun data profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), *return* saham, dan ukuran perusahaan dalam bentuk tabel dan grafik pada satu dokumen.

3. Melakukan analisis deskriptif mengenai profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.
4. Melakukan analisis deskriptif mengenai Likuiditas (CR) pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.
5. Melakukan analisis deskriptif mengenai *return* saham pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.
6. Melakukan analisis deskriptif mengenai Ukuran Perusahaan (Size) pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.
7. Melakukan analisis statistik pada profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.
8. Melakukan analisis statistik pada likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di BEI tahun 2018-2022.
9. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di BEI tahun 2018-2022

3.6.2. Analisis Deskriptif dan Verifikatif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis maupun menggambarkan secara sistematis suatu situasi, masalah, fenomena dan atau informasi (Darwin & dkk, 2021). Di dalam penelitian ini, penelitian metode deskriptif akan menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel pada indikator ROE, CR, *return* saham, dan Size.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis model serta pembuktian dalam mencari kebenaran hipotesis yang disusun peneliti (Abdullah, Jannah, Aiman, & dkk, 2021). Pada penelitian ini, metode verifikatif menggambarkan pengujian terhadap hipotesis untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROE dan likuiditas yang diproksikan dengan CR terhadap *return* saham diterima atau ditolak dan apakah ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Size memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham.

3.6.3. Analisis Statistik

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan dari penggunaan model regresi pada suatu penelitian. Pengujian yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sudah benar atau tidak. Atau bisa dikatakan bahwa uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dengan independen. Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah *Ramsey Reset Test*. Saat nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel bersifat linear. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan hubungan antar variabel tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan atau apakah ada tidaknya korelasi antara variabel variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terdapat nilai < 0.8 maka terbebas dari multikolinearitas tetapi jika terdapat nilai > 0.8 maka data terjangkit multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu antara periode t dengan periode $t-1$ (periode sebelumnya) (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan metode breuch-Godfrey serial correlyion LM Test. Pada uji ini, jika Prob. Chi-Square pada $Obs * R$ -squared $> 0,05$ maka dalam penelitian tidak terjadi masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang dilakukan pada asumsi klasik. Prasyarat yang harus dipenuhi oleh model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas (Lembaga Administrasi negara, 2018). Jika nilai prob $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai prob dari hasil pengujian $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Data Panel

Menurut (Basuki, 2021) uji data panel merupakan uji gabungan dari data runtut waktu atau *time series* dengan data silang atau *cross section*. Terdapat 3 pendekatan yang dapat digunakan dalam menggunakan data panel, yaitu:

a. Common Effect Model

Common effect model merupakan salah satu pendekatan data panel hanya dengan melakukan kombinasi antara data *time series* dengan data *cross section* yang tidak memperhatikan dimensi waktu juga individu sehingga diasumsikan bahwa data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Basuki, 2021). Metode yang dapat digunakan menggunakan model ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil.

b. *Fixed Effect Model*

Pada *fixed effect model* diasumsikan bahwa perbedaan antar individu yang diuji dapat diakomodasikan dengan perbedaan intersepnya (Basuki, 2021). Model ini menggunakan variabel *dummy* dalam

menanggapi perbedaan antar intersep. Model ini dapat digunakan dengan *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model*

Random effect model mengestimasi data panel dimana diasumsikan bahwa variabel gangguan mungkin memiliki hubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan dari penggunaan model ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas pada variabel yang diuji.

Dalam memilih metode mana yang akan dipilih, akan diperlukan tahap pengujian, diantaranya:

- a. Uji Chow (Uji likelihood), merupakan salah satu uji yang digunakan dalam menentukan model terbaik antara *fixed effect model* dengan *common effect model*. Jika nilai probabilitas Prob. Cross-Section $F > 0,05$ maka model yang digunakan adalah *common effect model*. Tetapi jika nilai probabilitas Prob. Cross-Section $F < 0,05$ maka model yang sebaiknya digunakan adalah *fixed effect model*.
- b. Uji Hausman, merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah *fixed effect model* atau *random effect model* yang akan digunakan dalam pengujian regresi data panel. Pada uji ini, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang sebaiknya digunakan adalah *random effect model*. tetapi jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka uji yang sebaiknya digunakan adalah *fixed effect model*.
- c. Uji Langrange Multiplie, merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah *common effect model* atau *random effect model* yang akan digunakan dalam pengujian regresi data panel.

3.6.4. Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Moderated Rrgression Analysis (MRA) merupakan uji khusus regresi linear berganda yang persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Liana, 2009). Pada penelitian ini MRA dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel moderasi (ukuran perusahaan) terhadap pengaruh variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) dengan variabel dependen (return saham) dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

α = *konstanta*

β_1 - β_5 = *Koefisien regresi*

X_1 = *profitabilitas*

X_2 = *Likuiditas*

Z = *Ukuran Perusahaan*

ε = *Standar error atau kesalahan*

Kriteria yang digunakan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka H1 diterima dan H0 di tolak, tetapi jika nilai signifikansi > 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima. Berikut hipotesis pada uji variabel moderasi (MRA):

Hipotesis 1:

H0 : $\beta_3 = 0$ berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Novena Shafira Angelica, 2024

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Tercatat di BEI Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H1 : $\beta_3 \neq 0$ berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

Hipotesis 2:

H0 : $\beta_4 = 0$ berarti ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

H1 : $\beta_4 \neq 0$ berarti ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

Hipotesis 3:

H0 : $\beta_5 = 0$ berarti ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap return saham.

H1 : $\beta_5 \neq 0$ berarti ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap return saham.

Menurut Sharma, Durand, & Oded (1981), terdapat 4 klasifikasi dari moderasi, yaitu:

- Moderasi Murni (*Pure Moderator*)

Moderasi murni merupakan moderasi yang terjadi ketika variabel moderasi dapat memoderasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen tetapi variabel moderasi tidak dapat berperan sebagai variabel independen. Variabel moderasi murni pada penelitian ini dapat terjadi jika nilai signifikansi β_4 atau $\beta_5 < 0,05$ dan nilai signifikansi $\beta_3 > 0,05$.

- Moderasi Semu (*Quasi Moderator*)

Moderasi semu merupakan moderasi yang terjadi ketika variabel moderasi dapat memoderasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen dan

Novena Shafira Angelica, 2024

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM ((Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Tercatat di BEI Periode 2018-2022))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel moderasi dapat berperan menjadi variabel independen. Variabel moderasi semu terjadi jika pada penelitian ini nilai signifikansi β_4 atau $\beta_5 < 0,05$ dan nilai signifikansi $\beta_3 < 0,05$.

- Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*)

Moderasi potensial merupakan moderasi yang terjadi ketika variabel moderasi tidak dapat memoderasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen dan variabel moderasi tidak dapat berperan sebagai variabel independen. Variabel moderasi potensial pada penelitian ini dapat terjadi jika nilai signifikansi β_4 atau $\beta_5 > 0,05$ dan nilai signifikansi $\beta_3 > 0,05$.

- Moderasi Predictor (*Predictor Moderator*)

Moderasi semu merupakan moderasi yang terjadi ketika variabel moderasi tidak memoderasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen tetapi variabel moderasi dapat berperan menjadi variabel independen. Variabel moderasi predictor terjadi jika pada penelitian ini nilai signifikansi β_4 atau $\beta_5 > 0,05$ dan nilai.

3.7 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini adanya pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mencari tahu ada atau tidak pengaruh moderasi likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* terhadap pengaruh variabel independen Profitabilitas yang diukur dengan Return of Equity terhadap return saham.

3.7.1. Uji keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini Uji F dilakukan untuk menguji

apakah profitabilitas sebagai variabel independen memberikan keberartian terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Pada uji ini, saat nilai Prob (F-statistik) < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan saat nilai Prob (F-statistik) > 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis untuk Uji F:

H0: Tidak ada tingkat keberartian antara variabel bebas dan variabel terikat

H1: Ada tingkat keberartian antara variabel bebas dan variabel terikat

3.7.2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur bagaimana kemampuan model dalam menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang akan diindikasikan dengan nilai Adjusted R-squared (Accounting Binus, 2021). Jika nilai Adjusted R-squared mendekati angka 1, maka likuiditas dan profitabilitas memberikan pengaruh yang besar terhadap *return* saham. Jika nilai Adjusted R² semakin mengecil maka kemampuan likuiditas dan profitabilitas dalam mempengaruhi *return* saham sangat kecil atau terbatas.

3.7.3. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji T dilakukan untuk menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat, jika nilai signifikansi > 0,05 maka H1 diterima dan dihasilkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 diterima dan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut Hipotesis pada uji t:

Hipotesis 1:

H0: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 2:

H0: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 3:

H0: Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

H1: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

Hipotesis 4:

H0: Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.

H1: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham